

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Pembangunan pendidikan dewasa ini mendapat perhatian yang cukup besar, dapat dilihat dari sistem pelaksanaan pendidikan yang sangat memperhatikan semua aspek, terutama dari segi kualitas. Peningkatan kualitas pendidikan selalu diusahakan dari waktu ke waktu, meliputi peningkatan sarana dan prasarana, profesionalisme tenaga pendidik maupun peningkatan mutu anak didik sehingga dirasa perlu adanya kesadaran dari pendidik untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh agar tujuan pendidikan dan hasilnya sesuai harapan.

Prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur kualitas pendidikan bangsa Indonesia, pada umumnya prestasi belajar ditunjukkan dengan angka-angka yang berupa nilai terhadap tes atau hasil ujian yang diberikan oleh guru kepada siswa. Apabila siswa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah berhasil dalam proses pembelajaran. Ketercapaian prestasi belajar siswa dapat ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Prestasi belajar tidak hanya memuat tentang hasil belajar yang didapat melalui tes atau ujian semata, melainkan juga mengandung unsur penilaian dari

keseharian siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan juga kerajinan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Terkait dengan kondisi pendidikan di Indonesia yang menghadapi masalah yang cukup serius, maka muncullah kritikan dan sorotan yang ditujukan kepada lembaga pendidikan karena rendahnya prestasi belajar siswa. Mutu pendidikan yang rendah merupakan tanggung jawab semua pihak, baik pemerintah maupun pihak yang berhubungan langsung dalam proses pembelajaran seperti siswa dan tenaga pendidik.

Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar merupakan salah satu indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan dari proses belajar siswa. Belajar dengan baik akan menghasilkan prestasi yang baik pula. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar, yang kemudian juga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Menurut Slameto (2010 : 54) pada proses belajar terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, yakni:

Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologi seperti inteligensi, disiplin, minat, bakat, perhatian dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi faktor lingkungan keluarga seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, perhatian orang tua, dan keadaan ekonomi orang tua, faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, fasilitas belajar, dan faktor masyarakat seperti media massa, teman bergaul, serta bentuk kehidupan masyarakat.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi.

Seseorang yang memiliki motivasi mempunyai kecenderungan untuk mencurahkan segala kemampuannya demi mendapatkan prestasi belajar yang

optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh siswa akan semakin mendorong siswa tersebut untuk belajar lebih giat dalam belajar yang akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, selain dengan motivasi belajar, yang tidak kalah penting adalah disiplin belajar siswa. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan diikuti dengan disiplin diri, dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Dalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu cara untuk melatih siswa agar belajar tepat waktu, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan mengelola kegiatannya dengan menjaga disiplin belajar dalam proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda pada tanggal 14 Januari 2016 diperoleh informasi mengenai tingkat disiplin dan motivasi belajar siswa di sekolah tersebut masih cukup rendah yang menyebabkan prestasi belajar yang diperoleh siswa pun masih rendah. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Persentase Kelulusan Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Siswa		KKM
		Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM	
XI IPS 1	25 orang	40 % (10 orang)	60 % (15 orang)	75
XI IPS 2	25 orang	47 % (12 orang)	53 % (13 orang)	
XI IPS 3	27 orang	56 % (15 orang)	44 % (10 orang)	
JUMLAH	77 orang	48 % (37 orang)	52 % (40 orang)	

Sumber : Guru Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar Narumonda

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar ekonomi siswa masih tergolong rendah karena masih banyak siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni, 52 % atau sekitar 40 orang siswa dari 77 orang keseluruhan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar Narumonda.

Selain rendahnya prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa, yang menjadi sorotan penulis selanjutnya adalah masih banyak siswa yang menunjukkan sikap kurang baik saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bersama guru ekonomi kelas XI IPS bahwa prestasi belajar yang diperoleh siswa menjadi rendah diakibatkan karena disiplin dan motivasi belajar yang ditunjukkan siswa dalam pembelajaran masih cukup memprihatinkan. Hal ini didukung dengan pengamatan langsung yang penulis lakukan di kelas bahwa masih banyak siswa yakni sekitar 40%, yang lebih memilih berbicara dengan teman untuk membahas topik yang tidak berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi daripada mendengarkan guru memberikan materi pembelajaran, terutama siswa yang memiliki posisi tempat duduk paling belakang. Selain itu siswa juga sering terlambat saat memasuki ruangan kelas. Pada saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang tidak bersemangat mengikuti pembelajaran dan tidak antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Masalah lain yang penulis temukan di kelas XI IPS saat mata pelajaran ekonomi adalah kurangnya rasa ingin tahu siswa akan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Hal ini terlihat dari masih minimnya jumlah siswa yang aktif dalam memberi pendapat maupun pertanyaan tentang materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, hanya sekitar 45%

siswa yang memiliki antusias dalam memberikan pertanyaan dan pendapat tentang materi pembelajaran. Selain itu, masih banyak siswa yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas/PR yang diberikan guru dengan tepat waktu, bahkan tugas/PR tersebut dikerjakan oleh siswa di lingkungan sekolah atau didalam kelas. Penilaian terhadap siswa yang dilakukan oleh guru ekonomi bukan hanya dari segi kognitif/pengetahuan saja, melainkan dari segi afektif dan psikomotorik yang dapat dilihat dari aktivitas yang ditunjukkan oleh siswa pada saat pembelajaran dan diluar jam belajar. Selain itu, siswa juga dituntut untuk mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran di kelas, seperti mengumpulkan tugas tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik didalam kelas. Oleh karena itu, guru mata pelajaran ekonomi akan memberikan nilai yang lebih baik kepada siswa yang memiliki disiplin dan motivasi belajar yang baik dibandingkan siswa yang memiliki disiplin dan motivasi belajar yang rendah. Berdasarkan masalah-masalah tersebut, dapat mengindikasikan kurangnya disiplin dan motivasi belajar siswa yang berimbas pada rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Maka bertolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar Narumonda masih rendah?
2. Apakah disiplin belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar Narumonda?
3. Apakah motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar Narumonda?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan luasnya masalah dalam identifikasi masalah diatas, maka penulis memberikan batasan masalah supaya tetap fokus dan terarah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Disiplin belajar yang dimaksud adalah disiplin dalam mematuhi aturan-aturan sekolah, melakukan persiapan belajar baik di rumah maupun di sekolah, mengerjakan tes, mengumpulkan tugas-tugas dengan tepat waktu di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Motivasi belajar yang dimaksud adalah dorongan internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk belajar sehingga membentuk perubahan belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2015/2016.

3. Prestasi belajar yang dimaksud prestasi belajar ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2015/2016.

3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang motivasi belajar dan disiplin belajar khususnya dalam upaya memperoleh prestasi belajar.
2. Untuk menambah pengetahuan dan sebagai masukan di sekolah tempat penelitian khususnya guru ekonomi dalam usaha pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Sebagai sumber dan bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan.